

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan mengenai Pengaruh *Investment Opportunity Set* dan *Comprehensive Stakeholder Pressure* terhadap Kualitas *Sustainability report* dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi pada perusahaan sebagai peserta PROPER yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2020 - 2023 dengan menggunakan analisis regresi data panel dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Investment Opportunity Set* tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas *Sustainability report*. Temuan ini mengungkapkan bahwa peluang investasi yang dimiliki oleh perusahaan yang termasuk peserta penilaian PROPER yang terdaftar pada BEI bukan merupakan tolok ukur dalam menentukan kualitas *Sustainability report*.
2. Tekanan Lingkungan berpengaruh terhadap Kualitas *Sustainability report*. Temuan ini mengungkapkan bahwa perusahaan mengikuti program Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) yaitu PROPER menjadi tolok ukur dalam menentukan kualitas *Sustainability report*.
3. Tekanan Karyawan berpengaruh terhadap Kualitas *Sustainability report*. Temuan ini mengungkapkan bahwa perusahaan yang berorientasi karyawan mencerminkan komitmen perusahaan terhadap kesejahteraan, pengembangan, dan keterlibatan karyawan merupakan tolok ukur dalam menentukan kualitas *Sustainability report*.
4. Tekanan konsumen tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas *Sustainability report*. Temuan ini mengungkapkan bahwa Tekanan konsumen yang dimiliki oleh perusahaan yang termasuk peserta penilaian PROPER yang terdaftar pada BEI bukan merupakan tolok ukur dalam menentukan kualitas *Sustainability report*.

5. *Good Corporate Governance* tidak memoderasi pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap Kualitas *Sustainability report*. Temuan ini mengungkapkan bahwa *Good Corporate Governance* dalam praktiknya mungkin belum menjangkau atau mengawasi perusahaan terkait *Investment Opportunity Set* khususnya untuk berinvestasi berkelanjutan, sehingga bukan merupakan tolok ukur dalam memoderasi kualitas *Sustainability report*.
6. *Good Corporate Governance* dapat memperlemah pengaruh Tekanan Lingkungan terhadap Kualitas *Sustainability report*. Temuan ini mengungkapkan bahwa *Good Corporate Governance* dapat memperlemah tekanan lingkungan pada perusahaan sehingga perusahaan dapat menyajikan laporan *sustainability report* secara transparansi dan akuntabilitas.
7. *Good Corporate Governance* dapat memperlemah pengaruh Tekanan karyawan terhadap Kualitas *Sustainability report*. Temuan ini mengungkapkan bahwa *Good Corporate Governance* dapat memperlemah tekanan karyawan pada perusahaan sehingga perusahaan dapat menyajikan laporan *sustainability report* secara transparansi dan akuntabilitas.
8. *Good Corporate Governance* dapat memoderasi pengaruh Tekanan konsumen terhadap Kualitas *Sustainability report*. Temuan ini mengungkapkan bahwa *Good Corporate Governance* belum maksimal, sehingga masih adanya tekanan yang masih tinggi dari sisi konsumen.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

5.2.1 Implikasi Teoritis

- 1) Hasil penelitian *Investment Opportunity Set* terhadap Kualitas *Sustainability report* menunjukkan bahwa *Investment Opportunity Set* tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas *Sustainability report*. Sehingga

Nadyanti Nur Fadilla, 2024

Pengaruh *Investment Opportunity Set* dan *Comprehensive Stakeholder Pressure* terhadap Kualitas *Sustainability Report* dengan *Good Corporat Governance* sebagai Variabel Moderasi.

temuan ini bertolak belakang dengan *Triple bottom lines*, Dimana pengembangan program *Triple bottom lines* mengacu pada konsep pengembangan berkelanjutan yang berujung pada pembangunan citra perusahaan dengan memperhatikan profit, people, dan planet. Tetapi, perusahaan melakukan *Investment Opportunity Set* tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas *sustainability report*.

- 2) Hasil penelitian Tekanan Lingkungan terhadap Kualitas *Sustainability report* menunjukkan bahwa Tekanan Lingkungan memiliki pengaruh terhadap Kualitas *Sustainability report*. Sehingga temuan ini memperkuat teori *Stakeholder*, *Teori legitimasi*, dan teori *Triple Bottom Line*. Saat ini perusahaan sudah mulai berorientasi terhadap lingkungan dengan mengikutu PROPER Kementerian Lingkungan Hidup. Industri yang berorientasi lingkungan akan melaporkan Laporan *sustainability report* yang komprehensif dan transparan membantu perusahaan mendapatkan legitimasi dari pemangku kepentingan. Hal ini sesuai dengan harapan masyarakat dimana mengharapkan perusahaan untuk bertindak secara bertanggung jawab, transparan, dan berkontribusi positif terhadap kesejahteraan lingkungan dan sosial.
- 3) Hasil penelitian Tekanan Karyawan terhadap Kualitas *Sustainability report* menunjukkan bahwa Tekanan Karyawan memiliki pengaruh terhadap Kualitas *Sustainability report*. Sehingga temuan ini memperkuat teori *Stakeholder*, *Teori legitimasi*, dan teori *Triple Bottom Line*. Saat ini perusahaan sudah mulai berorientasi terhadap lingkungan dengan mengungkapkan informasi-informasi terkait lingkungan kerja yang mendukung dan inklusif. Perusahaan yang menghargai karyawan dan mengintegrasikan kepentingan mereka dalam laporan keberlanjutan seringkali dapat meningkatkan reputasi mereka sebagai tempat kerja yang baik.

Nadyanti Nur Fadilla, 2024

Pengaruh *Investment Opportunity Set* dan *Comprehensive Stakeholder Pressure* terhadap Kualitas *Sustainability Report* dengan *Good Corporat Governance* sebagai Variabel Moderasi.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 4) Hasil penelitian Tekanan Konsumen terhadap Kualitas *Sustainability report* menunjukkan bahwa Tekanan Konsumen tidak memiliki pengaruh terhadap Kualitas *Sustainability report*. Sehingga temuan ini bertentangan dengan teori legitimasi, dimana industri berorientasi pada konsumen akan cenderung menyajikan laporan keberlanjutan yang lebih lengkap dan jelas. Hal ini disebabkan banyak perusahaan yang tidak mengungkapkan informasi terkait orientasi terhadap konsumen secara rinci dan transparan. Perusahaan lebih fokus pada pengungkapan praktik berkelanjutan dan tanggung jawab terhadap lingkungan.
- 5) Hasil penelitian *Good Corporate Governance* sebagai memoderasi pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap Kualitas *Sustainability report* menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak memoderasi pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap Kualitas *Sustainability report*. Sehingga temuan ini bertolak belakang dengan teori legitimasi. Meskipun *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh langsung terhadap kualitas *sustainability report*, temuan ini menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berperan sebagai moderator yang efektif antara *Investment Opportunity Set* dan kualitas *sustainability report*. Hal ini dapat disebabkan *Good Corporate Governance* dalam praktiknya mungkin belum menjangkau atau mengawasi perusahaan terkait *Investment Opportunity Set* khususnya untuk berinvestasi berkelanjutan.
- 6) Hasil penelitian *Good Corporate Governance* sebagai memoderasi pengaruh Tekanan Lingkungan terhadap Kualitas *Sustainability report* menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* dapat memperlemah pengaruh Tekanan Lingkungan terhadap Kualitas *Sustainability report*. Sehingga temuan ini memperkuat teori legitimasi. Dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, perusahaan tidak hanya dapat mengurangi tekanan lingkungan tetapi juga

Nadyanti Nur Fadilla, 2024

Pengaruh *Investment Opportunity Set* dan *Comprehensive Stakeholder Pressure* terhadap Kualitas *Sustainability Report* dengan *Good Corporat Governance* sebagai Variabel Moderasi.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan. Hal ini pada akhirnya akan mendukung reputasi perusahaan dan keberlanjutan jangka panjang.

- 7) Hasil penelitian *Good Corporate Governance* sebagai memoderasi pengaruh Tekanan Karyawan terhadap Kualitas *Sustainability report* menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* dapat memperlemah pengaruh Tekanan Karyawan terhadap Kualitas *Sustainability report*. Sehingga temuan ini memperkuat teori legitimasi, dimana *Good Corporate Governance* dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif bagi karyawan dan mendukung produktivitas serta kesejahteraan mental dan fisik karyawan. Hal ini dapat meningkatkan kepuasan karyawan, produktivitas, dan reputasi perusahaan di mata para pemangku kepentingan.
- 8) Hasil penelitian *Good Corporate Governance* sebagai memoderasi pengaruh Tekanan Konsumen terhadap Kualitas *Sustainability report* menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* dapat memoderasi pengaruh Tekanan Konsumen terhadap Kualitas *Sustainability report*. Sehingga temuan ini memperkuat teori legitimasi. Dalam kondisi *Good Corporate Governance* dapat mempengaruhi kualitas *sustainability report* dan tekanan konsumen tinggi, sehingga kedua hal ini dapat mendorong perusahaan untuk fokus dalam menyajikan *sustainability report* yang berkualitas yang pada akhirnya mendukung reputasi perusahaan dan keberlanjutan jangka panjang.

5.1.2 Implikasi Manajerial

- 1) *Investment Opportunity Set* tidak berpengaruh terhadap kualitas *sustainability report*. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan memiliki peluang investasi yang tinggi, hal tersebut tidak secara langsung mempengaruhi kualitas laporan keberlanjutan yang mereka susun. Ini mungkin menunjukkan bahwa perusahaan tidak secara aktif memanfaatkan peluang investasi untuk meningkatkan transparansi dan kualitas laporan

Nadyanti Nur Fadilla, 2024

Pengaruh *Investment Opportunity Set* dan *Comprehensive Stakeholder Pressure* terhadap Kualitas *Sustainability Report* dengan *Good Corporat Governance* sebagai Variabel Moderasi.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keberlanjutan mereka. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan untuk mengintegrasikan peluang investasi dengan strategi pelaporan keberlanjutan mereka.

- 2) Tekanan lingkungan berpengaruh terhadap kualitas *sustainability report*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah berorientasi terhadap lingkungan sekaligus mematuhi regulasi yang berlaku. Dibuktikan dengan perusahaan mengikuti program Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) yaitu Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER).
- 3) Tekanan karyawan berpengaruh terhadap kualitas *sustainability report*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah berorientasi terhadap karyawan. Industri berorientasi karyawan berfokus pada bagaimana perusahaan mengelola dan melaporkan isu-isu keberlanjutan dengan mempertimbangkan kepentingan dan harapan karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan utama.
- 4) Tekanan konsumen tidak berpengaruh terhadap kualitas *sustainability report*. Hal ini menunjukkan bahwa banyak perusahaan yang tidak mengungkapkan informasi terkait orientasi terhadap konsumen secara rinci dan transparan. Perusahaan lebih fokus pada pengungkapan praktik berkelanjutan dan tanggung jawab lingkungan.
- 5) Good Corporate Governace tidak memoderasi *Invesment Opportunity Set* terhadap kualitas *sustainability report*. Meskipun *Good Corporate Governance* memiliki pengaruh langsung terhadap kualitas *sustainability report*, temuan ini menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* tidak berperan sebagai moderator yang efektif antara *Investment Opportunity Set* dan kualitas *sustainability report*. Hal ini dapat disebabkan *Good Corporate Governance* dalam praktiknya mungkin belum menjangkau atau mengawasi perusahaan terkait *Invesment Opportunity Set* khususnya untuk berinvestasi berkelanjutan.

Nadyanti Nur Fadilla, 2024

Pengaruh *Investment Opportunity Set* dan *Comprehensive Stakeholder Pressure* terhadap Kualitas *Sustainability Report* dengan *Good Corporat Governance* sebagai Variabel Moderasi.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 6) Good Corporate Governace dapat memoderasi Tekanan lingkungan terhadap kualitas *sustainability report*. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peranan *Good Corporate Governance* dapat memperlemah tekanan lingkungan sehingga perusahaan dapat menyajikan laporan *sustainability report* secara transparansi dan akuntabilitas. Dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, perusahaan tidak hanya dapat mengurangi tekanan lingkungan tetapi juga meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan
- 7) Good Corporate Governace dapat memoderasi Tekanan karyawan terhadap kualitas *sustainability report*. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peranan *Good Corporate Governance* dapat memperlemah tekanan karyawan sehingga perusahaan dapat menyajikan laporan *sustainability report* secara transparansi dan akuntabilitas. Dengan menerapkan implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dapat menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif bagi karyawan dan mendukung produktivitas serta kesejahteraan mental dan fisik karyawan
- 8) *Good Corporate Governace* dapat memoderasi Tekanan konsumen terhadap kualitas *sustainability report*. Hal ini menunjukkan bahwa peranan *Good Corporate Governance* memperkuat Tekanan konsumen, hal ini disebabkan bahwa peranan *Good Corporate Governance* belum maksimal, sehingga masih adanya tekanan yang masih tinggi dari sisi konsumen. Dalam kondisi *Good Corporate Governance* dapat mempengaruhi kualitas *sustainability report* dan tekanan konsumen tinggi, sehingga kedua hal ini dapat mendorong perusahaan untuk fokus dalam menyajikan *sustainability report* yang berkualitas yang pada akhirnya mendukung reputasi perusahaan dan keberlanjutan jangka panjang.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi dari hasil penelitian, rekomendasi yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Nadyanti Nur Fadilla, 2024

Pengaruh *Investment Opportunity Set* dan *Comprehensive Stakeholder Pressure* terhadap Kualitas *Sustainability Report* dengan *Good Corporat Governance* sebagai Variabel Moderasi.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bagi Penelitian Selanjutnya
 - a. Penelitian selanjutnya dapat mengganti variabel lain baik dependen, independen atau bahkan moderasi agar dapat mengetahui hubungan yang dapat memperkuat dan memperlemah variabel dependen.
 - b. Penelitian selanjutnya untuk dapat mengganti atau menambah variabel *stakeholder pressure* dengan variabel eksternal seperti pemegang saham atau pemerintah. Untuk mengetahui lebih luas terkait tekanan-tekanan yang dapat mempengaruhi kualitas *Sustainability report*.
 - c. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan proksi lain untuk mengukur *Good Corporate Governance* seperti menggunakan indeks *Good Corporate Governance* yang disajikan dalam nilai indeks agar penilaian *Good Corporate Governance* lebih akurat dan signifikan. Dengan menggunakan indeks *Good Corporate Governance* diharapkan dapat menggambarkan ukuran penerapan *Good Corporate Governance* pada suatu perusahaan.
 - d. Penelitian selanjutnya untuk dapat mempertimbangkan penggunaan data primer, seperti wawancara untuk memperluas analisis dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam informasi perusahaan. Dengan menggabungkan data primer, peneliti selanjutnya dapat memperoleh wawasan yang lebih kaya dan perspektif langsung dari pihak-pihak terkait, yang mungkin tidak dapat diperoleh hanya dari data sekunder. Hal ini juga dapat membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mungkin tidak terdeteksi dalam data kuantitatif, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif terhadap literatur yang ada.
 - e. Penelitian selanjutnya menggunakan penilaian atau peringkat oleh lembaga-lembaga yang menerbitkan indeks keberlanjutan atau ESG (*Environmental, Social, and Governance*) dalam mengukur

Nadyanti Nur Fadilla, 2024

Pengaruh *Investment Opportunity Set* dan *Comprehensive Stakeholder Pressure* terhadap Kualitas *Sustainability Report* dengan *Good Corporat Governance* sebagai Variabel Moderasi.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keberlanjutan. Tujuannya agar mendapatkan evaluasi yang objektif dan tidak bias mengenai kinerja keberlanjutan perusahaan. Ini membantu mengurangi subjektivitas dalam penilaian internal.

2. Bagi Perusahaan

- a. Bagi Perusahaan sebaiknya dapat mengalokasikan *Investment Opportunity Set* pada keberlanjutan untuk mendukung keberlanjutan jangka panjang perusahaan serta meningkatkan kualitas *sustainability report*. Perusahaan juga dapat memperluas jangkauan *Good Corporate Governance* dalam praktiknya dalam menjangkau atau mengawasi perusahaan terkait *Investment Opportunity Set* khususnya untuk berinvestasi berkelanjutan.
- b. Perusahaan lebih memperhatikan pengungkapan informasi yang berkaitan dengan konsumen, seperti keamanan produk, keberlanjutan rantai pasokan, dan tanggung jawab sosial. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam laporan menunjukkan komitmen yang lebih kuat terhadap konsumen.
- c. Perusahaan harus terus berupaya meningkatkan kualitas dalam mengungkapkan keberlanjutan. Tanggung jawab sosial dan lingkungan yang baik dapat meningkatkan reputasi perusahaan dalam jangka Panjang, meskipun harus mengeluarkan biaya-biaya yang dapat mengurangi pendapatan. Disisi lain membuat perusahaan dapat beroperasi jangka panjang.

3. Bagi Regulator.

- a. Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) harus terus mengawasi dan mengharuskan perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk selalu berorientasi pada lingkungan. Mengharuskan perusahaan untuk mengikuti PROPER, karena masih banyak perusahaan yang belum mengikuti PROPER. Dengan mengikuti program PROPER, diharapkan perusahaan dapat memperhatikan dampak lingkungan.

Nadyanti Nur Fadilla, 2024

Pengaruh *Investment Opportunity Set* dan *Comprehensive Stakeholder Pressure* terhadap Kualitas *Sustainability Report* dengan *Good Corporat Governance* sebagai Variabel Moderasi.

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Lembaga Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia
 - a. Lembaga pendidikan terus mengedukasi dan mendorong kepedulian terhadap lingkungan. Salah satu langkah strategis adalah dengan memasukkan isu-isu lingkungan dalam kurikulum, sehingga mahasiswa dapat memahami pentingnya menjaga lingkungan sejak dini.
 - b. Lembaga pendidikan dapat berperan aktif dalam menyelenggarakan kampanye atau program yang melibatkan masyarakat luas untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga lingkungan. Dengan meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang isu-isu lingkungan, diharapkan masyarakat akan lebih kritis terhadap aktivitas perusahaan yang berpotensi merusak lingkungan dan lebih berani menuntut tanggung jawab dari perusahaan tersebut